

Implementasi Model *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X

Sugeng Prianto,^{1*} Sumayyah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

¹presidentyes21@gmail.com, ²mayah73901@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Teams Games Tournament (TGT) learning model in improving Arabic learning outcomes among Grade X MIPA 4 students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta in the 2024/2025 academic year. The background of this research is the low student engagement and academic achievement due to the dominant use of lecture methods and textbooks, which results in passive learning and lack of enthusiasm. This research is a Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model, conducted in two cycles. Each cycle includes the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 35 students. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and tests. The data were analyzed using qualitative and quantitative approaches. The results show a significant improvement in students' learning outcomes. The mastery level in the pre-cycle was 31.43%, increased to 42.86% in the first cycle, and reached 100% in the second cycle. The total increase in learning mastery was 68.57%. The implementation of the TGT model also positively influenced students' motivation and participation in learning. It can be concluded that the Teams Games Tournament model is effective in improving Arabic language learning outcomes.

Keywords: Arabic, Grade X, Learning Mode, Learning Outcomes, Teams Games Tournament.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas X MIPA 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik akibat penggunaan metode ceramah dan dominasi buku teks yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar pada pra-siklus sebesar 31,43%, meningkat menjadi 42,86% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Total peningkatan ketuntasan belajar mencapai 68,57%. Penerapan model TGT juga berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Hasil belajar, kelas X, Model pembelajaran, Teams Games Tournament.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah dilaksanakan sejak jenjang Taman Kanak-kanak (di beberapa lembaga) hingga perguruan tinggi. Berbagai bentuk pendidikan bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam mencerminkan upaya serius untuk meningkatkan sistem dan kualitasnya.¹ Namun, secara umum, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan tertinggal dibandingkan negara-negara lain di dunia. Permasalahan utama dalam sistem pendidikan kita antara lain rendahnya produktivitas, kurangnya relevansi, dan mutu yang belum optimal. Dalam hal pembelajaran bahasa Arab, ketertinggalan kemajuannya cukup signifikan jika dibandingkan dengan bahasa Inggris. Ketertinggalan tersebut meliputi aspek substansi materi, metode pengajaran, dan minat peserta didik.²

Faktor lain dari rendahnya kemampuan berbahasa Arab di kalangan peserta didik adalah penggunaan model dan strategi pengajaran yang kurang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.³ Oleh karena itu dibutuhkan guru yang profesional dan metode yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi pada para peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Upaya keberhasilan dalam pendidikan dapat dicapai dengan adanya guru yang profesional. Yakni, guru yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman yang semakin maju dan kompetitif, memiliki kualitas keagamaan, intelektual, emosional, dan sosial yang kuat, serta kreativitas untuk melakukan terobosan dan inovasi secara terus-menerus dan konsisten.⁴ Selain itu, guru juga berusaha membuat proses pengajaran lebih fungsional. Oleh karena itu, seorang guru perlu menguasai berbagai metode dan media pembelajaran.⁵

Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa lisan, tetapi juga sebagai bahasa tulisan yang berperan dalam membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam. Hal ini terbukti

¹ Muhibb Abdul Wahab, "Tantangan Dan Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia," *Āfāq 'Arabiyyah* 2, no. 1 (2007): 1–18.

² Sigit Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016): 19, [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).

³ Muhammad Zainuri, "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia" 2 (2019), <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/tarling/article/view/2926/1705>.

⁴ Rinto Alexandro, Misnawati, and Wahidin, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, ed. Anwarsani (Guepedia, 2021).

⁵ Sukatin Sukatin et al., "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran," *Journal of Social Research* 1, no. 8 (2022): 916–21, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.

Implementasi Model Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X

secara historis melalui berbagai karya fenomenal para ulama dalam bidang tafsir, hadits, fiqh, aqidah, serta ilmu keislaman lainnya, yang seluruhnya ditulis dalam bahasa Arab. Karena sumber utama ajaran Islam dan berbagai disiplin ilmu keislaman menggunakan bahasa Arab, maka sangat penting bagi umat Islam, khususnya para akademisi dan ilmuwan muslim, untuk mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa tersebut guna mendukung pengembangan pendidikan Islam.⁶ Mempelajari bahasa berarti memahami cara memanfaatkannya, baik dalam bentuk lisan maupun isyarat, agar peran bahasa sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pesan dapat berfungsi secara maksimal.⁷ Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz memiliki program pembelajaran bahasa Arab yang intensif dan terstruktur, khususnya di jenjang Madrasah Aliyah. Program ini bertujuan meningkatkan penguasaan bahasa Arab lisan dan tulisan melalui metode pembelajaran bersama komunitas Timur Tengah dan lingkungan berbahasa Arab sehari-hari.⁸ Bahasa Arab menjadi mata pelajaran inti karena membantu peserta didik memperdalam pemahaman agama.⁹ Namun di kelas X MIPA 4 di dapati guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah konvensional dan *teks book* pada setiap penyampaian materi sehingga kurang menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi tidak optimal dan peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan metode yang monoton ini dianggap membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan. Sebagai hasilnya, peserta didik menjadi kurang aktif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.¹⁰ Metode pendidikan memengaruhi keberhasilan penyampaian informasi. Karena itu, pemilihannya harus cermat agar hasil pendidikan optimal.¹¹ Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu tipe dari model ini adalah *Teams Games Tournament*

⁶ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.

⁷ M. Husni Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13, <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>.

⁸ Madrasah Aliyah dan Salafiyah Ulya ICBB - Islamic Centre Bin 4 Islamic Centre Bin Baz and Baz, "Islamic Centre Bin Baz, Madrasah Aliyah Dan Salafiyah Ulya ICBB - Islamic Centre Bin Baz," n.d., <https://binbaz.sch.id/sistem-pendidikan/>.

⁹ Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa, "Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023," *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69, <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.

¹⁰ Sri Astuti Setiani, "Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2019): 389, <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.227>.

¹¹ Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, "Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an," *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 118–27.

Implementasi Model Teams Games Tournament

(TGT), yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan tugas terstruktur, dan berkompetisi secara sehat melalui permainan. TGT tidak hanya mendorong kerja sama, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Setiap anggota kelompok dituntut untuk menguasai materi agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi kelompoknya.¹²

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari *Kurt Lewin*, yang terdiri dari empat tahapan berulang: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pendekatan ini dipilih untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian adalah 35 peserta didik kelas X MIPA 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Model TGT diterapkan melalui lima komponen utama: penyajian materi, pembentukan kelompok, pelaksanaan permainan (*games*), turnamen, dan pemberian penghargaan kelompok. Bahan ajar yang digunakan berasal dari kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, yang telah menjadi referensi utama dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini data dikumpulkan melalui empat teknik utama. Teknik pertama adalah Observasi yang digunakan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Wawancara, untuk memperoleh data kualitatif mengenai respon guru dan peserta didik terhadap penerapan model TGT. Tes tertulis, berupa pretest dan posttest pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dokumentasi, sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil temuan. Kemudian data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan hasil observasi dan wawancara, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar. Penelitian dianggap berhasil jika

¹² Tara Ulfia and Irwandani, "Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament (Tgt): The Effect On Students Conceptual," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 02, no. 1 (2019): 140–49.

Implementasi Model Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X

minimal 80% peserta didik mencapai nilai ≥ 80 , sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X MIPA 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Proses dilaksanakan dalam dua siklus, dengan pengumpulan data melalui tes pada setiap tahap. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketuntasan belajar. Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil *pre-test*, ketuntasan belajar peserta didik masih sangat rendah.

Tabel 1. Presentase Hasil Belajar Pra Siklus

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-79	24	68.57%	Tidak tuntas
80-100	11	31.43%	Tuntas
Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus, sebanyak 24 peserta didik atau 68.57% belum mencapai ketuntasan belajar, sementara 11 peserta didik atau 31.43% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai 80. Setelah penerapan model TGT pada siklus I, terjadi peningkatan dalam partisipasi peserta didik. Meskipun hasil belajar membaik, tingkat ketuntasan belum mencapai target 80%.

Tabel 2. Presentase Hasil Belajar Siklus I

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-79	20	57,14%	Tidak tuntas
80-100	15	42,86%	Tuntas
Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel 2 di atas peningkatan sebesar 11,43% dari pra-siklus menunjukkan bahwa model TGT mulai memberikan dampak positif, meskipun belum maksimal. Perbaikan dilakukan pada pelaksanaan siklus II, seperti penguatan kerjasama antar anggota kelompok dan pengoptimalan permainan dalam turnamen.

Tabel 3. Presentase Hasil Belajar Siklus II

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-79	0	0%	Tidak tuntas
80-100	35	100%	Tuntas
Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel 3 di atas seluruh peserta didik mencapai KKM pada siklus II, menandakan efektivitas penuh dari penerapan TGT. Tabel berikut menyajikan perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik serta peningkatan yang terjadi pada setiap tahapan, mulai dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II.

Tabel 4. Perbandingan Presentase dan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Hasil Belajar	
	Presentase	Peningkatan
Pra Siklus	31.43%	0%
Siklus I	42,86%	11,43%
Siklus II	100%	57,14%

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan pada setiap tahap. Pada tahap sebelum tindakan kelas (pra-siklus), persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar adalah 31.43%. Setelah pelaksanaan siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 42,86%. Kemudian, pada siklus II, ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan sebesar 11,43% pada siklus I dan peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II sebesar 57,14%. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan total sebesar 68,57% dari pra-siklus hingga siklus II.

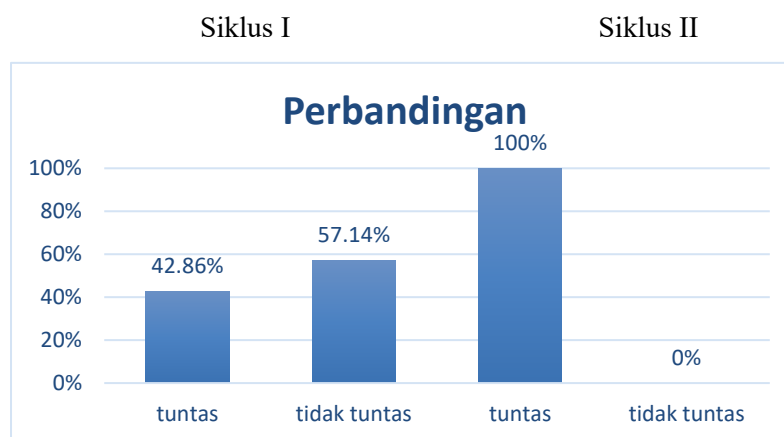


Diagram 3.4 Diagram Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta

Implementasi Model Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X

didik secara signifikan. Suasana belajar yang kompetitif namun menyenangkan mendorong siswa untuk lebih memahami materi, bekerja sama, dan lebih percaya diri dalam menjawab soal. Secara ilmiah, hasil ini dapat dijelaskan melalui keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial siswa yang diperkuat oleh unsur permainan dan turnamen dalam model TGT. Hal ini memfasilitasi pembelajaran bermakna dan kolaboratif, yang tidak tercapai melalui metode ceramah konvensional.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) secara sistematis dan berkelanjutan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X MIPA 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Model ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif dan kerjasama antar peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kompetitif dan menyenangkan. Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus sebesar 31,43% hingga mencapai 100% ketuntasan pada siklus II membuktikan efektivitas model TGT dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penerapan TGT juga memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik lebih mampu membangun motivasi dan pemahaman konsep secara menyeluruh dibandingkan metode konvensional. Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa asing.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian serupa dilakukan dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitas model ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengaruh model TGT terhadap keterampilan bahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Selain itu, studi mendalam mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis TGT dapat memperkaya pemahaman tentang keberhasilan implementasi model ini dalam berbagai situasi kelas.

Referensi

- Islamic Centre Bin Baz, Madrasah Aliyah dan Salafiyah Ulya ICBB - Islamic Centre Bin, and Baz. "Islamic Centre Bin Baz, Madrasah Aliyah Dan Salafiyah Ulya ICBB - Islamic Centre Bin Baz," n.d. <https://binbaz.sch.id/sistem-pendidikan/>.
- Alexandro, Rinto, Misnawati, and Wahidin. *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Edited by Anwarsani. Guepedia, 2021.
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56.

<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.

Arsyad, M. Husni. “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa.” *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>.

Prianto, Sugeng, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana. “Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur’an.” *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 118–27.

Purnama, Sigit. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab).” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 1 (2016): 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).

Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa. “Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.” *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69. <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.

Setiani, Sri Astuti. “Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2019): 389. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.227>.

Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, and Winda Indriani Y. “Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran.” *Journal of Social Research* 1, no. 8 (2022): 916–21. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.

Ulfia, Tara, and Irwandani. “Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament (Tgt): The Effect On Students Conceptual.” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 02, no. 1 (2019): 140–49.

Wahab, muhbib abdul. “Tantangan Dan Prospek Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia.” *Āfâq ‘Arabiyyah* 2, no. 1 (2007): 1–18.

Zainuri, Muhammad. “Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia” 2 (2019). <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/tarling/article/view/2926/1705>.